

PENGARUH PEMBERDAYAAN USAHA KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PENDAPATAN USAHA BUDIDAYA IKAN LELE

Dede Irwanto^{1*}

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung¹

*Penulis korespondensi

Revisi: 17-12-2025

Diterima: 19-12-2025

Diterbitkan: 29-12-2025

Info Artikel

Abstract

In an effort to improve the prosperity of Indonesian society, we are empowering the community through the SME Empowerment program. Improving the quality of business actors is expected to be able to increase their business volume which in turn can increase their business income. The SME empowerment program is implemented through training, mentoring and providing business capital assistance in the form of money and equipment. This research is quantitative research. The population was 30 people and the entire population was used as a sample, namely 30 people. The sampling technique uses purposive sampling and saturated sampling. Data collection methods were carried out using questionnaires and documentation. Data analysis techniques use the normality test, simple linear regression test, correlation coefficient test, t test and coefficient of determination test (R^2). This research aims to determine the positive and significant influence of SME empowerment on business income in the catfish cultivation group in Tiyuh Terang Makmur. The result of this research is the simple linear regression test value $\hat{Y} = 6.674 + 0.631$ Meanwhile, the t test value shows a significance value of $0.001 > 0.05$ and the calculated t value is $3.784 > 1.701$ t table 3.784, so H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant influence between the SME empowerment program on business income. The coefficient of determination (R^2) is 33.8%, meaning that SME empowerment affects business income by 33.8%, while the other 66.2% is influenced by other factors not discussed in this research.

Keywords:

SME Empowerment, Catfish Cultivation Business Income

Abstrak

Dalam upaya mensejahterahkan masyarakat Indonesia adalah dengan memberdayakan masyarakat melalui program Pemberdayaan UKM. Peningkatan kualitas pelaku usaha diharapkan mampu meningkatkan volume usahanya yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan usahanya. Program pemberdayaan UKM dilaksanakan melalui pelatihan, pendampingan, dan pemberian bantuan modal usaha berupa uang dan peralatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah 30 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 30 orang. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dan *sampling jenuh*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji koefisien korelasi, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberdayaan UKM terhadap pendapatan usaha pada kelompok budidaya ikan lele di Tiyuh Terang Makmur. Hasil dari penelitian ini adalah nilai uji regresi linier sederhana $\hat{Y} = 6,674 + 0,631 X$, artinya jika program pemberdayaan UKM meningkat 1% atau satu satuan maka pendapatan usaha akan meningkat sebesar 63,1% atau 0,631. Sedangkan nilai uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,001 > 0,05$ dan nilai t hitung $3,784 > 1,701$ t table 3,784 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara program pemberdayaan UKM terhadap pendapatan usaha. Nilai Koefisien determinasi (R^2) adalah 33,8%, artinya pemberdayaan UKM mempengaruhi pendapatan usaha sebesar 33,8% sedangkan 66,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci:

Pemberdayaan UKM, Pendapatan Usaha, Budidaya ikan lele

PENDAHULUAN

Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti kemiskinan dan pengangguran. Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Akibun et al., 2024). Pemberdayaan UMKM merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan taraf perekonomian yang ada di Indonesia. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memperluas proses peningkatan pendapatan masyarakat (Hanum, 2024).

Pembangunan di bidang sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembangunan nasional tersebut karena populasinya sangat besar dan memiliki peranan penting dalam perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha (Sari, 2021). Pembangunan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hulu, 2023). Pemberdayaan UKM dianggap sebagai kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) sering kali sulit dibedakan dengan pembangunan masyarakat (*community development*) karena mengacu pada pengertian yang tumpang tindih dalam penggunaannya di masyarakat (Handayani et al., 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan penopang ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia. Tercatat melalui data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) bahwa kontribusi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah mencapai enam puluh satu persen terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia di tahun sebelumnya (Prestianawati et al., 2025). Penelitian ini akan mengkaji secara spesifik bagaimana program pemberdayaan UKM, terutama dalam bidang budidaya ikan lele, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Tiyuh Terang Makmur. Beberapa kendala yang akan dibahas meliputi keterbatasan akses terhadap bibit berkualitas, serta tantangan dalam mengelola dan memasarkan hasil panen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberdayaan UKM terhadap pendapatan usaha budidaya ikan lele di Tiyuh Terang Makmur, dengan fokus pada permasalahan seperti kesulitan mendapatkan bibit berkualitas dan pengelolaan hasil panen yang kurang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana program pemberdayaan UKM, khususnya dalam budidaya ikan lele, dapat meningkatkan pendapatan

masyarakat di Tiyuh Terang Makmur. Dengan menganalisis berbagai faktor seperti akses terhadap bibit, pengelolaan usaha, dan pemasaran produk, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan keberhasilan program pemberdayaan UKM di wilayah tersebut.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Januari 2024 hingga selesai di Tiyuh Terang Makmur, Kecamatan Gunung Terang, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Lokasi dipilih secara *purposive* karena desa ini memiliki kelompok tani budidaya ikan lele. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* (Darmawan & Hermina, 2023). Data numerik dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara program pemberdayaan UMKM dan pendapatan usaha kelompok budidaya ikan lele. Populasi penelitian adalah seluruh anggota kelompok budidaya ikan lele di Tiyuh Terang Makmur yang menerima bantuan program pemberdayaan UMKM.

Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* (Campbell et al., 2020) dan sensus, mencakup seluruh anggota kelompok. Dalam instrumen penelitian menggunakan Variabel bebas yaitu program pemberdayaan UMKM, dengan indikator penguatan sumber daya manusia dan modal usaha. Variabel terikat adalah pendapatan usaha. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert dan dokumentasi. Dan Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada seluruh anggota kelompok budidaya ikan lele. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap program pemberdayaan. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh program pemberdayaan terhadap pendapatan usaha. Uji normalitas, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji asumsi klasik dan signifikansi model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

"Tiyuh Terang Makmur merupakan hasil pemekaran dari Suku Setia Makmur yang didirikan pada tahun 1987. Proses pemekaran ini diselesaikan pada tahun 2013 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat Nomor 15 Tahun

2014. Pemilihan nama "Terang Makmur" mencerminkan aspirasi masyarakat akan kemajuan dan kesejahteraan wilayah."

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan kerangka berfikir sebagaimana pada pembahasan sebelumnya, untuk menguji seberapa besar pengaruh Pemberdayaan UKM terhadap pendapatan usaha menggunakan rumus persamaan regresi antara variabel Pemberdayaan UKM terhadap pendapatan usaha adalah $\hat{Y} = a + bX_1$. Perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh hasil seperti pada Tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.674	2.989		2.233	.034
	Pemberdayaan UKM	.631	.167	.582	3.784	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Hasil olah data SPSS 26.0 tahun 2024

Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan garis regresinya harga terhap keputusan pembelian adalah: $\hat{Y} = 6,674 + 0,631 X$. Dengan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika variabel pengembangan UKM (X) dengan Pendapatan usaha (Y) diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor harga sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor keputusan pembelian akan berubah sebesar 0,631 satuan pada arah yang sama. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Oleh karena itu hipotesis yang berbunyi tolak H_0 dan terima H_1 : Ada pengaruh yang positif antara pengembangan UKM (X) terhadap Pendapatan usaha (Y). Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif pengembangan UKM terhadap pendapatan usaha budidaya ikan lele di Tiyuh Terang Makmur Kecamatan Gunung Terang Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pendapatan Usaha	.180	30	.014	.857	30	.060

Pemberdayaan UKM	.215	30	.001	.877	30	.062
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan data hasil uji normalitas seperti ditunjukkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel pendapatan usaha memiliki nilai Sig. = 0,60. Ini menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,060 > 0,05. Pada uji *uji Shapiro-Wilk* ternyata lebih besar dari 0,05 maka variabel pendapatan usaha berdistribusi normal. Pada pengujian variabel pengembangan UKM yang ditunjukkan pada Tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. = 0,062 hal ini berarti nilai Sig. 0,062 > 0,05. Pada uji *uji Shapiro-Wilk* ternyata lebih besar dari 0,05 maka variabel kebutuhan berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan dengan SPSS maka persyaratan uji normalitas terpenuhi karena data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.674	2.989		2.233	.034
	Pemberdayaan UKM	.631	.167	.582	3.784	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Hasil olah data SPSS 26.0 tahun 2024

Pemberdayaan UKM (X) mempunyai t hitung sebesar 3,784 dan nilai sig 0,001. < 0,05 dimana t hitung > t tabel (3,784 > 1,701) atau sig < 5% (0,001 < 0,05) maka hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan UKM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha. atau dengan kata lain bahwa hipotesis yang diajukan di bab sebelumnya dapat diterima.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.338	.315	1.567

a. Predictors: (Constant), Pemberdayaan UKM

Hasil olah data SPSS 26.0 tahun 2024

Dari output model summary, diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,338 (nilai 0,582 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,582 \times 0,582 = 0,338$). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,338 sama

dengan 33,8%. Angka tersebut mengadung arti bahwa pemberdayaan UKM berpengaruh terhadap pendapatan usaha sebesar 33,8%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, kuesioner yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pemberdayaan UKM dan Pendapatan Usaha. Peningkatan Pemberdayaan UKM sebesar 1% berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Usaha sebesar 63,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa program pemberdayaan UKM yang lebih intensif dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Program Pemberdayaan UKM dengan Pendapatan Usaha. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel} (3,784 > 1,701)$ dengan nilai sig sebesar $0,034 < 0,05$ pada uji t yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 33,8% pendapatan usaha dipengaruhi oleh program pemberdayaan UKM, sedangkan 66,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dan hasil koefisien korelasi menunjukkan kedua variabel mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif dengan nilai $r = 0,582$ dimana artinya jika pemberdayaan UKM naik maka Pendapatan Usaha akan meningkat, sebaliknya jika Pemberdayaan UKM turun maka Pendapatan Usaha akan ikut menurun. Hal ini karena peran serta dan upaya program pemberdayaan UKM terhadap kelompok budidaya ikan lele di Tiyuh Terang Makmur sangat intensif sehingga membuat petani termotivasi untuk bekerja lebih keras guna meningkatkan volume usaha mereka yang pada gilirannya berpeluang meningkatkan pendapatannya. Selanjutnya hasil regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 6,674 + 0,631 X$, artinya jika Pemberdayaan UKM meningkat sebesar satu satuan atau 1% maka Pendapatan Usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0, atau 63,1%.

REFERENSI

- Akibun, F., Gintulangi, S. O., & Arifin, R. (2024). *Pembinaan usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) di desa talango dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi*. 1, 7–14.
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Walkem, K., Young, S., & Bywaters, D. (2020). *Purposive sampling : complex or simple ? Research case examples*.
<https://doi.org/10.1177/1744987120927206>
- Darmawan, H., & Hermina, D. (2023). *KONSEP PENELITIAN CASUAL-COMPARATIVE (EX POST FACTO RESEARCH)*. 2(6), 1–15.
- Handayani, S., Br, S., & Perkasa, R. D. (2023). *Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Karo*. 11(3), 1157–1170.
- Hanum, R. (2024). *Strategi pemberdayaan ekonomi melalui program umkm*.
- Hulu, P. (2023). *Pemberdayaan umkm dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat*. 4(2), 4806–4812.
- Prestianawati, S. A., Syafitri, W., & Akmal, A. K. (2025). *Pemberdayaan UMKM untuk keberlanjutan usaha melalui penguatan manajemen keuangan , operasional , dan legalitas (NIB)*. 6(10), 339–347. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23402>
- Sari, S. N. I. (2021). *PENGARUH PEMBERDAYAAN , LAMA MENGELOLA DAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO , KECIL DAN*. VIII, 45–57.